

ABSTRAK

MAKNA KATA *LA'IBUN* DAN *LAHWUN* DALAM *AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR AL-QUR'ANUL MAJID AN-NUUR KARYA TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY*

Handi Marna Nurdin
(1171030078)

Setiap kata yang terkandung di dalam Al-Qur'an memiliki makna yang berbeda-beda, terlebih jika kata tersebut bersanding dengan kata dan konteks tertentu. Maka dari itu, satu kata dengan kata lainnya yang terkandung di dalam Al-Qur'an tidak dapat dianggap semakna seperti salah satunya kata *la'ibun* dan *lahwun*. Beberapa ulama tafsir dalam kitab-kitab mereka terkadang mengemukakan makna yang sama terhadap dua kata tersebut. Jika demikian faktanya, maka hal tersebut menjadi sebuah permasalahan, karena setiap kata di dalam Al-Qur'an maknanya sendiri. Untuk menganalisis bagaimana makna sebenarnya dari dua kata tersebut maka penulis berupaya mengkajinya berdasarkan satu kitab tafsir karya ulama Nusantara, Tafsir Al-Qur'an al Majid An-Nuur.

Berdasarkan permasalahan di atas fokus penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari; *Pertama*, bagaimana penafsiran kata *laibun* dan *lahwun* dalam Tafsir Al-Qur'an al Majid An-Nuur karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddiqy. *Kedua*, bagaimana makna kata *la'ib* dan *lahwun* menurut Tafsir Al-Qur'an al Majid An-Nuur karya Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Dari rumusan tersebut, maka tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah untuk mengetahui bagaimana penafsiran Teungku Muhmmad Hasby al-Shiddiqy tentang ayat yang memuat kata laib dan lahw dan bagaimana ia memaknai kata tersebut dalam tiap-tiap penafsirannya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode *content analysis* deskriptif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan. Maka dari itu jika ditinjau dari jenis datanya, penelitian yang dilakukan penulis tergolong dalam penelitian kualitatif. Adapun sumber utama penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi kitab Tafsir Al-Qur'an al Majid An-Nuur karya Teungku Muhammad Hasby al-Shiddiqy, kitab-kitab tafsir lainnya seperti Tafsir al-Wasith dan artikel lainnya terkait pembahasan *laib* dan *lahw*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dijumpai bahwasannya dalam menafsirkan ayat yang memuat kata *la'ibun* dan *lahwun*, Hasbiy al-Shiddiqy menggunakan pendekatan yang sama sebagaimana yang ia terapkan dalam menafsirkan ayat-ayat lainnya. selanjutnya, kata *la'ib* dan *lahw* di dalam tafsir al-Nur memiliki makna yang cukup beragam, akan tetapi kebanyakan makna yang terkandung didalamnya memiliki keterkaitan makna atau konteks pembicaraan kaum kafir, musyrik atau kaum munafik (negative), dan hanya beberapa yang kontek mana *la'ib* atau *lahw* mengarahkan pada kaum muslimin (positif).

Kata kunci: Habiy Al-Shididqy, Tafsir al-Nur, *la'ibun* dan *lahwun*.